

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan bahasa Indonesia termuat dalam satu mata pelajaran yaitu mata pelajaran bahasa Indonesia yang sudah dikenalkan dari kelas 1 SD dan merupakan mata pelajaran wajib di sekolah. Menurut Inayah dkk., (2021:880) pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar dibutuhkan seluruh peserta didik dapat memahami pembelajaran secara rasional perihal konsep-konsep yang terkait dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya secara kreatif serta kritis. Kemampuan berbahasa bisa dilakukan semua orang dalam kehidupannya untuk berkomunikasi antar sesama manusia. Menurut Almadiliana dkk., (2021) adapun keterampilan berbahasa memiliki empat komponen utama. menyatakan ada empat keterampilan dalam berbahasa, yakni mendengarkan, membaca, berbicara dan menulis. Keempat keterampilan tersebut sebagai modal interaksi siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Membaca merupakan satu bagian dari aspek keterampilan berbahasa yang wajib dimiliki setiap manusia terutama seorang peserta didik. Bila seseorang banyak melakukan aktivitas membaca, otomatis akan menambah pembendaharaan kata, menambah pengetahuan, melatih daya ucap, melatih daya nalar serta juga mampu memberi tanggapan terhadap isi bacaan yang dibacanya Ambarita dkk., (2021:2). Sedangkan menurut Aviana dkk., (2022:175) membaca merupakan suatu kegiatan mengamati bahasa tulis yang

bertujuan buat memperoleh suatu pengetahuan atau pesan yang disampaikan pada penulis. Membaca adalah gerakan buat mengamankan pengetahuan atau isu. Membaca adalah salah satu aktivitas wajib bagi manusia untuk meningkatkan derajat hidupnya. Semakin baik dan banyak aktivitas membacanya maka semakin baik kualitas hidupnya.

Kemampuan membaca adalah keterampilan dasar yang semestinya dimiliki siswa untuk dapat berpartisipasi dalam segala proses pembelajaran. Kemampuan membaca begitu penting untuk siswa, sebab banyak kegiatan pembelajaran yang melibatkan membaca Fahrurrozi dkk., (2020:173). Menurut Rejeki & Wonorejo (2020) kemampuan membaca adalah kesanggupan seseorang dalam mengucapkan, mengeja, melafalkan, dan memahami secara kritis dan evaluatif dalam keseluruhan isi bacaan. Kemampuan membaca yang baik adalah keterampilan terpenting bagi semua orang. Membaca dapat dilihat sebagai saluran komunikasi yang terus berkembang dan sangat dibutuhkan. Pemahaman termasuk dalam aspek membaca yang sangat penting pada kegiatan membaca, Jadi, tujuan dari membaca adalah pemahaman bukan kecepatan, dan kemampuan membaca merupakan kemampuan dalam memahami bahan bacaan Gunarwati dkk., (2021:20) .

Membaca pemahaman adalah proses pemahaman bacaan bagi seseorang untuk mengenali, memahami, dan sekaligus menyimpan informasi yang terkandung dalam bahan bacaan. Membaca pemahaman merupakan kebutuhan mendasar dan merupakan kunci keberhasilan siswa dalam proses pendidikan. Sebagian besar pengumpulan informasi yang dilakukan oleh siswa yaitu melalui

kegiatan membaca. Siswa menerima informasi tidak hanya melalui proses pembelajaran di sekolah, tetapi juga melalui kegiatan membaca dalam kehidupan sehari-hari Mohamad Johan dkk., (2018:185). Membaca pemahaman dapat dicapai dengan menggabungkan skema pembaca dan pengetahuan awal dengan pengetahuan baru yang didapat selama membaca, memaksimalkan proses pemahaman. Membaca pemahaman adalah proses aktif yang masuk akal dengan memasukkan pengetahuan dan pengalaman pembaca yang terkait dengan isi pemahaman bacaan Dewi Nirmala, (2018:45).

Kemampuan membaca pemahaman ialah kemampuan seseorang untuk menyusun kembali pesan yang terkandung dalam teks yang dibacanya Dewi dkk., (2021:454). Kemampuan membaca pemahaman begitu penting untuk membantu anak mempelajari berbagai hal. Melalui kegiatan membaca yang benar dan baik diharapkan anak mampu menyerap intisari bacaan yang dibacanya dan memperoleh sesuatu dari kegiatan membaca yang dilakukannya. Semakin anak memahami esensi dari bacaan, semakin banyak keterampilan yang dapat diperoleh untuk dirinya sendiri Rikmasari & Lestari, (2018:267). Mengingat pentingnya peran membaca pemahaman dalam kegiatan belajar siswa sekolah dasar, oleh sebab itu membaca pemahaman adalah keterampilan penting yang harus dimiliki siswa sekolah dasar Dahlani, (2019:210).

Berdasarkan hasil prariset yang dilakukan oleh penulis melakukan wawancara dengan guru kelas III yang bernama Ibu Devatia pada tanggal 03 April 2024 tepatnya pada semester genap di SDN 52 Singkawang, bahwa masih ada siswa dengan kemampuan membaca pemahaman yang rendah dalam

memahami isi dari bacaan hanya sebagian siswa yang mampu menjawab pertanyaan tentang isi bacaan dengan benar dan tepat. Hal ini menjadi perhatian serius mengingat pentingnya keterampilan membaca pemahaman dalam proses belajar mengajar, terutama di tingkat sekolah dasar. Rendahnya kemampuan membaca pemahaman dapat berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa secara keseluruhan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Sejalan dengan Fani Muliawanti dkk., (2022:863) menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa yang mampu melebihi batas kriteria ketuntasan minimal berjumlah 5 siswa atau setara dengan 24% sedangkan kemampuan membaca pemahaman siswa yang tidak mampu melebihi batas kriteria ketuntasan berjumlah 16 siswa atau setara dengan 76%. Dengan nilai tertinggi yang diraih oleh siswa adalah sebesar 85, dan untuk nilai terendah yang diraih oleh siswa adalah sebesar 27,5.

Hal ini diperkuat juga dengan pendapat dari Ningsih & Hasan, (2018:216) yang menyatakan dari 81 orang siswa, terdapat 10 siswa (12,35%) yang kemampuannya berada pada kategori baik sekali, 15 siswa (18,52%) kemampuannya berada pada kategori baik, 19 siswa (23,46%) kemampuannya berada pada kategori cukup, 33 siswa (40,74%) kemampuannya berada pada kategori kurang, dan 4 siswa (4,94%) berada pada kategori gagal.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada wali kelas siswa kelas III di SDN 52 Singkawang, diperoleh hasil yaitu kemampuan membaca pemahaman

siswa bervariasi dari yang tidak bisa membaca, sulit memahami makna kata, serta kurangnya kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberikan. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 52 Singkawang”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka masalah yang dapat dikemukakan diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Terdapat beberapa siswa yang belum bisa baca.
- b. Siswa masih sulit memahami isi bacaan suatu teks.
- c. Siswa sulit mengenali makna kata.
- d. Kurangnya minat belajar yang dimiliki siswa.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 52 Singkawang?
- b. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 52 Singkawang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 52 Singkawang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 52 Singkawang.

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian dapat diperoleh dari penelitian ini berupa manfaat teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, pengalaman yang bermanfaat, dan memberikan masukan serta rujukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada siswa mengenai, pentingnya kemampuan membaca pemahaman siswa agar lebih rajin membaca.

b. Bagi Wali Kelas

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menambah informasi kepada wali kelas akan pentingnya kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Sehingga dapat memberikan perhatian kepada siswa yang belum memahami bacaan dengan selalu memberikan motivasi agar siswa tersebut menjadi lebih rajin dalam membaca karena tingkat kesulitan membaca pemahaman yang dialami siswa berbeda-beda.

c. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini bagi sekolah dapat dijadikan sebagai acuan kepada kepala sekolah akan pentingnya mengenai kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN 52 Singkawang sehingga dapat membantu mengatasi kesulitan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 52 Singkawang.

d. Bagi penulis

Manfaat yang diharapkan adalah penelitian ini memberikan kesempatan pada penulis untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 52 Singkawang Selatan.

e. Bagi Penelitian yang lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian yang serupa, yaitu penelitian studi kasus tentang kemampuan membaca pemahaman pada siswa.

f. Bagi Insitut Sains dan Bisnis Internasional Singkawang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan referensi pada perpustakaan Insitut Sains dan Bisnis Internasional Singkawang.